

PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN ITIK PEDAGING

(Program ini hanya sebagai petunjuk umum dan dapat disesuaikan dengan kondisi di peternakan)

UMUR (HARI)	VAKSIN		OBAT & VITAMIN	DOSIS DAN ATURAN PAKAI	
				PAGI	SIANG
1			Gingertol	Berikan 2 ml/liter air minum 2 jam pertama setelah <i>chick in</i>	
1-3			Vita Chicks/ Imustim/ Neo Meditril	5 g/7 liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum 0,05 ml/kg berat badan (BB)	5 g/7 liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum 0,05 ml/kg BB
			(Neo Meditril diberikan pada DOD dengan kondisi kurang fit)		
4	Pilihan 1:	Medivac ND Clone 45		1 dosis per ekor itik lewat tetes mata/tetes hidung (campur vaksin dengan larutan dapar/pelarut, lalu kocok sampai homogen)	
	Pilihan 2': Jika daerah peternakan rawan kasus snot/korisa	Medivac ND Clone 45		1 dosis per ekor itik lewat tetes mata/tetes hidung (campur vaksin dengan larutan dapar/pelarut, lalu kocok sampai homogen)	
		Medivac ND-Coryza Emulsion		Suntik 0,2 ml per ekor itik di bawah kulit (subkutan) leher bagian belakang	
5-6			Strong n Fit/ Vita Stress + Imustim	1 ml/2 liter air minum 1 g/ liter air minum	
7-9			Therapy/ Doctril/ Doxytin + Imustim	0,05 g/kg BB	0,05 g/kg BB
				0,5-1 ml/2 liter air minum	0,5-1 ml/2 liter air minum
10	Lakukan vaksinasi sesuai pilihan program pada umur 4 hari :				
	Pilihan 1	Medivac ND G7-AI		Suntik 0,2 ml per ekor itik di bawah kulit (subkutan) leher bagian belakang	
	Pilihan 2	Medivac AI		Suntik 0,2 ml per ekor itik di bawah kulit (subkutan) leher bagian belakang	
11-13			Fortevit/ Vita Stress + Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/ liter air minum	
14			Top Mix/ Mix Plus	0,5-1 ml/2 liter air minum	
				3-5 g/kg ransum 2.5-5 kg/ton ransum (dapat diberikan mulai umur 14 hari)	
14-16			Therapy/ Doxytin/ Doxyvet + Imustim	0,05 g/kg BB	
				0,5-1 ml/2 liter air minum	
17-19			Fortevit/ Imustim/ Kumavit	1 g/6 liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum 1 g/2 liter air minum	
20-22	Air minum biasa tanpa obat				
23-25			Fortevit/ Vita Stress/ Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/ liter air minum 0,5-1 ml/2 liter air minum	
26-28			Coxy/ Antikoksi/ Toltradex	0,25 g/kg BB 0,15 ml/kg BB 0,07 ml/kg BB	0,25 g/kg BB 0,15 ml/kg BB 0,07 ml/kg BB
29-31			Fortevit/ Vita Stress	1 g/6 liter air minum 1 g/ liter air minum	
32			Levamid/ Vermixon	0,2 g/kg BB, dicampur dengan ransum dan diberikan dalam waktu 2-4 jam 15 ml/3 liter air minum untuk 50 ekor itik (puasakan makan ± 2 jam sebelum pemberian)	
33-35			Fortevit/ Vita Stress + Imustim	1 g/6 liter air minum 1 g/ liter air minum	
				0,5-1 ml/2 liter air minum	
36	Medivac ND La Sota/ Medivac ND Clone 45			1 dosis per ekor itik lewat air minum	
37-39			Strong n Fit/ Broiler Vita/ Kumavit + Imustim	1 ml/2 liter air minum 1 g/2 liter air minum 1 g/2 liter air minum	
				0,5-1 ml/2 liter air minum	
40-42			Coxy/ Antikoksi/ Toltradex	0,25 g/kg BB 0,15 ml/kg BB 0,07 ml/kg BB	
43-44	Air minum biasa tanpa obat				

UMUR (HARI)	VAKSIN	OBAT & VITAMIN	DOSIS DAN ATURAN PAKAI	
			PAGI	SIANG
45 s.d panen		Broiler Vita/ Neobro/ Strong n Fit/ Kumavit	1 g/2 liter air minum 1 g/2 liter air minum 1 ml/2 liter air minum 1 g/2 liter air minum (diberikan 3 hari berturut-turut dan diselang 4 hari air putih, dst.	

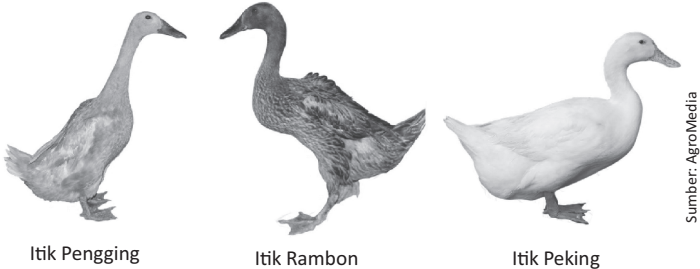
Keterangan:

- * Vaksinasi korisa diberikan pada daerah peternakan yang rawan serangan korisa (snot). Jika vaksinasi korisa tidak diberikan umur 4 hari, vaksinasi dapat diberikan pada umur 7-14 hari menggunakan Medivac Coryza B, Medivac Coryza T, atau Medivac Coryza T Suspension
- Pencegahan daerah rawan Gumboro dapat dilakukan dengan vaksinasi sebagai berikut :
 - Umur 7 hari dengan Medivac Gumboro A: jika Gumboro sering menyerang pada umur sangat dini (<3 minggu)
 - Umur 10-14 hari dengan Medivac Gumboro A atau Medivac Gumboro B: jika Gumboro sering menyerang pada umur > 3 minggu

TATA LAKSANA PEMELIHARAAN ITIK PEDAGING

A) Karakteristik Itik Pedaging

- Pemeliharaan itik pedaging dibedakan menjadi 2 fase:
 - Fase *starter* : 0-3 minggu
 - Fase *finisher* : > 3 minggu s.d panen (± 50 hari)
- Jenis itik pedaging yang menjadi unggulan dan paling banyak dibudidayakan antara lain itik Tegal, Mojosari, Pengging, Rambon, Peking, Manila, Serati (Hibrida), dll.



Gambar 1. Jenis-jenis itik pedaging lokal dan impor

B) Persiapan Kandang

Tabel 1. Kegiatan Persiapan Kandang

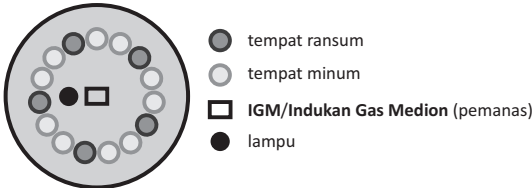
Kegiatan	Hari Ke-																								
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
DUCK OUT																									
Pengeluaran alat-alat kandang, dicuci, kemudian disimpan di gudang																									
Pengemasan sekam/feses ke dalam karung																									
Pembersihan dan desinfeksi kandang:																									
Pencucian kandang: semprot kandang dengan air bertekanan tinggi, beri deterjen, sikat, dan bilas																									
Menguras tandon dan <i>flushing</i> pipa paralon air*																									
Inspeksi (kebocoran kandang, slat berlubang, tirai bolong, dll)																									
Perbaikan kandang bocor/slat berlubang																									
Pengapuran (10 kg kapur untuk 100 m² luas kandang)																									
Semprot desinfektan (Formades)																									
Pembersihan dan desinfeksi lingkungan sekitar:																									
Pembersihan semak-semak dan selokan air																									
Pemberantasan tikus, nyamuk (<i>fogging</i>), lalat (Flytox , Delatrin), dan kutu Franky (Delatrin)																									
Semprot desinfektan (Sporades)																									
Inspeksi peralatan kandang: jumlah dan fungsi																									
Masukkan peralatan ke dalam kandang dan semprot bagian dalam kandang secara keseluruhan dengan Neo Antisept																									
Istirahat kandang																									
Siapkan OVK (obat-obatan, vaksin, vitamin) <i>form recording</i> , dan pakan																									
Semprot kandang dengan Formades																									
Pembuatan kandang <i>brooder</i> :																									
Tebar sekam yang sudah disemprot Sporades **																									
Pasang <i>chick guard</i> (sekat seng) dan peralatan kandang																									
Pasang tirai dalam																									
Nyalakan pemanas gas IGM																									
Siapkan air + Gingertol , larutan vitamin dan pakan																									
DUCK IN																									

Keterangan:

- * *Flushing* (penyemprotan dengan air bertekanan tinggi) bertujuan menghilangkan lumut/*biofilm* yang menempel pada toren, pipa paralon, dan tempat minum. Sebelum *flushing*, gunakan larutan asam sitrat (dos is 3 g/liter air) atau hidrogen peroksida/H2O2 (dosis 20-30 ml/1 L air) untuk merendam *torn*, pipa, dan tempat minum selama 12 jam agar lapisan lumut/*biofilm* mudah lepas.
- ** Ketebalan sekam pada kandang postal sekitar 8-12 cm

C) Masa Pemeliharaan

- Membuat kandang indukan
 - Membuat sekat (*chick guard*) dari seng dengan ketinggian 40-50 cm pada kandang postal/*litter*. Kapasitas ideal 750-1000 ekor DOD per *chick guard* berbentuk lingkaran dengan 1 buah **IGM (Indukan Gas Medion)**. Seiring bertambah umur, sekat dapat diperluas tiap 2 – 3 hari sekali hingga fase pemeliharaan selanjutnya. Setiap pelebaran sekat tambahkan tempat ransum dan tempat minum, serta sesuaikan letak pemanas.



- Kandang indukan bisa juga berbentuk kotak dari kawat, kayu, atau bambu dengan ukuran 1-2 m² dan tinggi kaki 50 cm. Pemanas buatan bisa menggunakan lampu dengan daya 25 watt/50 ekor dan dihidupkan 30-60 menit sebelum DOD tiba.



Gambar 2. Contoh kandang boks dilapisi kawat ram

- Saat masuk masa *finisher*, itik dari kandang boks dapat dipindahkan ke kandang postal/*litter*. Sebelum itik dipindah, kandang baru harus sudah dibersihkan dan didesinfeksi (mengacu tabel 1). Lakukan penangkapan itik dengan hati-hati, tidak kasar serta diwaktu yang tepat, yaitu malam, pagi atau sore hari. Menjelang pindah kandang, sebaiknya itik tidak diberi ransum (dipuaskan, *red*) sehingga saluran pencernaannya kosong, namun tetap diberi air minum yang dicampur **Vita Stress**.

Tabel 2. Standar Kepadatan Kandang

Umur	Kapasitas (ekor/m ²)
0-7 hari	50-60
1-2 minggu	25-30
2-3 minggu	15-20
3-4 minggu	8-10
5 minggu-panen	7-8

Sumber: Buku Bebek Pedaging Hibrida (2017)



Gambar 3. Standar DOD yang baik

2. Pemeliharaan fase *brooding*

- Sebelum DOD datang, pastikan kandang dalam keadaan siap pakai dan lampu sudah menyala.
- Segera berikan **larutan Gingertol** 2 ml/liter air minum pada tempat minum dan ransum saat *duck in*
- Lakukan *sampling* dengan menimbang boks berisi DOD dan hitung rata-rata bobot DOD. Rumusnya:
Rata-rata bobot DOD = $\frac{(\text{berat DOD} + \text{boks}) - \text{bobot boks}}{\text{jumlah DOD dalam boks}}$
- Lakukan seleksi DOD. *Culling* DOD yang cacat dan telah menunjukkan gejala terserang penyakit. Pisahkan DOD yang lemah dan berikan perlakuan khusus.
- Lakukan pemeriksaan tembolok (*crop fill*) DOD rutin selama 3 hari pertama masa *brooding*
- Kontrol suhu dan kelembapan dengan termometer, serta amati sebaran dan kondisi kaki DOD

Tabel 3. Pelaksanaan Pemeriksaan Tembolok DOD

Beberapa jam setelah penebaran DOD	% DOD yang temboloknya berisi ransum
6 jam	75.00%
12 jam	85.00%
24 jam	100.00%

Tabel 4. Standar Suhu dan Kelembapan Kandang Itik Pedaging

Umur (minggu)	Suhu (°C)	Kelembapan (%)
1	32	58-60
2	27	58-60
3	21	60-62
> 4	19	60-65

Keterangan:
Jika kelembapan kandang lebih rendah dari nilai standar di atas, maka naikan suhunya 1°C.
Sebaliknya, jika kelembapan lebih tinggi dari standar, maka turunkan suhu 1°C
Sumber: litbang.pertanian.go.id

D) Ransum dan Air Minum

1. Ransum harus memiliki kandungan nutrisi sesuai dengan kebutuhan itik

Tabel 5. Kebutuhan Nutrisi Itik Pedaging

Parameter	Periode Pemeliharaan	
	Starter (0-3 minggu)	Finisher (> 3 minggu)
Energi metabolisme (kcal/kg) (minimum)	2850	2900
Protein kasar (%) (minimum)	20	18

Sumber: Standar Nasional Indonesia (SNI), 2018

2. Lakukan pergantian ransum secara bertahap (3-4 tahap) pada setiap periode pemeliharaan. Untuk menekan stres pada itik, berikan **Vita Stress** sebelum dan sesudah pergantian ransum.

E) Produktivitas Itik Pedaging

Tabel 6. Contoh Standar Produktivitas Itik Peking

Parameter	Umur itik (Minggu)						
	1	2	3	4	5	6	7
Konsumsi ransum harian (g/ekor)	23	75	157	223	247	264	254
Pertambahan berat badan rata-rata harian (g)	23	65	91	92	93	86	61
Konversi ransum di akhir minggu (FCR)	1,25	1,42	1,84	1,91	2,07	2,11	2,31

Sumber: Grimaud Duck Breeding Farm, 2017

PROGRAM DESINFEKSI, PENANGANAN AIR, DAN LINGKUNGAN

Kegiatan	Frekuensi	Produk yang digunakan
A. PERSIAPAN KANDANG		
Semprot kandang setelah dicuci	1 kali ketika persiapan kandang	Formades
Semprot lingkungan sekitar kandang		Sporades
Sanitasi peralatan kandang (TRA, TMA)		Medisep
Fogging serangga di lingkungan sekitar kandang		Insektisida
Membasmi kutu		Delatrin
Membasmi lalat		Flytox, Delatrin
Semprot ulang kandang sebelum <i>duck in</i>		Neo Antisep
Desinfeksi sekam		Sporades
B. PEMELIHARAAN RUTIN		
Dipping (celup) kaki dan alas kaki ^{*)}	Setiap saat ketika akan masuk kandang	Antisep
Sanitasi air minum	3 hari antiseptik, 2 hari air biasa, 3 hari antiseptik, dst ^{**)}	Desinsep
Sanitasi peralatan kandang	3-4 hari sekali	Medisep
Semprot kandang rutin ketika ada itik	2 kali seminggu	Antisep, Neo Antisep, Medisep, Zaldes
Semprot rutin lingkungan kandang	2 kali seminggu	Antisep, Neo Antisep
Semprot kendaraan yang masuk ke area peternakan	Jika ada kendaraan tamu	Sporades
Mengurangi bau amonia di peternakan	Setiap hari, terutama ketika umur ≥ 2 minggu	Ammotrol
Membasmi lalat (larva dan lalat dewasa)	Musim hujan dan musim buah, terutama jika populasi lalat tinggi	Larvatox, Flytox, Delatrin
Membasmi nyamuk dan serangga	2 kali seminggu meminimalkan adanya semak-semak serta genangan air	Insektisida
Memperbaiki kualitas air	Sebelum vaksinasi atau melarutkan obat/vitamin	Medimilk, Netrabil

Keterangan:
* Dengan menyediakan wadah berisi air yang telah dicampur desinfektan. Air dalam wadah dapat diganti ketika air sudah berubah warna
** Jika sedang terjadi serangan penyakit, sanitasi air minum dapat dilakukan setiap hari pada malam hari dan diendapkan 6-8 jam sehingga air bisa digunakan untuk melarutkan obat/vitamin ketika pagi harinya

PENYAKIT-PENYAKIT PENTING PADA ITIK PEDAGING DAN PENANGANANNYA

Penyakit	Gejala Klinis dan Perubahan Organ	Penanganan
AI	- Kematian tinggi dan mendadak, mata berwarna keabu-abuan, leher terpuntir, feses putih kehijauan - Paru-paru kehitaman, otak menjadi keputihan dan terdapat titik-titik hijau	Tidak bisa diobati. Lakukan terapi suportif dengan Fortevit serta Imustim
ND	- Feses hijau keputihan, ngorok, kematian tinggi, dan leher terpuntir - Peradangan pada laring, trakea, usus halus, dan thymus. Kerusakan jaringan pada pankreas	Tidak bisa diobati. Berikan terapi suportif dengan Fortevit serta Imustim
CRD	- Ngorok dan keluar lendir dari rongga hidung - Radang kantung udara dengan eksudat perkejuan, peradangan pada laring dan trakea, hati dan jantung diselaputi fibrin	Obati dengan Neo Meditril , Therapy , atau Doxyvet , kombinasi dengan Respitoran untuk mempercepat penyembuhan gangguan pernapasan
Colibacillosis	- Mata berisi perkejuan, lemah, nafsu makan menurun - Bentuk infeksi colisepticemia: Peradangan pada selaput perut, selaput jantung, hati, dan paru-paru.	Obati dengan Ampicol , Collimezyn atau Neo Meditril
Avian cholera	- Feses hijau keputihan berlendir, gangguan pernapasan, daerah muka dan pial bengkak berisi perkejuan - Hati membesar, berwarna belang, serta terdapat bintik putih (nekrosa), perdarahan bintik-bintik dan menyebar di paru-paru, usus dan jantung	Obati dengan Koleridin , Ampicol , atau Collimezyn
Korisa	- Muka dan mata bengkak, keluar lendir kental berbau dari hidung - Peradangan dan berlendir pada hidung, laring dan trakea	Obati dengan Vet Strep , Trimezyn-S , atau Amoxitin , kombinasi dengan Respitoran untuk mempercepat penyembuhan gangguan pernapasan
Avian paratyphoid (Salmonellosis)	- Diare putih seperti pasta, itik tidak dapat berdiri - Sekum menebal dan berisi perkejuan, adanya kematian jaringan pada hati dan berbentuk titik-titik putih	Obati dengan Therapy , Sulfamix , atau Neo Meditril
Koksidiosis	- Itik terlihat lemah, muka pucat, feses bercampur darah (berak darah), dehidrasi - Usus radang dan perdarahan	Obati dengan Toltradex , Coxy , atau Antikoksi
Mikotoksikosis (oleh racun jamur)	- Tubuh itik lemah, nafsu makan menurun, kematian harian meningkat dan mudah terinfeksi penyakit lain - Perdarahan garis di otot paha dan dada, hati bengkak dan rapuh, gizzard erosion	Tidak bisa diobati. Gunakan Freetox untuk mengikat toksin dan berikan terapi suportif dengan Fortevit dan Heprofit (untuk mengurangi kerusakan hati)
Aspergillosis	- Sulit bernapas, tubuh itik lemah dan dehidrasi - Bungkul-bungkul putih di paru-paru dan kantung udara	Obati dengan Cupri sulfat 1 g tiap 5 liter air minum dan berikan terapi suportif dengan Fortevit atau Top Mix HC